

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
DAN IMPLEMENTASI E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DI
KABUPATEN BANTUL**

Nurul Zairina¹⁾, Azfa Mutiara Ahmad Pabulo²⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: nurulzairina610@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: azfa@mercubuana-yogya.ac.id

This study aims to assess the impact of financial literacy (X_1), human resource competency (X_2), and e-commerce implementation (X_3) on the performance of micro MSMEs (Y). The study employs a quantitative approach and utilizes non-probability sampling techniques. Primary data is collected through questionnaires directly filled out by respondents, while secondary data is gathered from books, journals, and previous research related to the study's focus. The research focuses on MSMEs located in Bantul Regency. The research specifically focuses on MSMEs located in Bantul Regency. Multiple linear regression analysis is utilized as the analytical tool. The findings indicate that financial literacy (X_1), human resource competency (X_2), and e-commerce implementation (X_3) all exert both individual and combined influences on MSMEs' performance (Y).

Keywords : *Financial Literacy, Human Resources Competency, E-Commerce Implementation, MSMEs' performance.*

1. PENDAHULUAN

Peran UMKM sangat diperlukan untuk mempercepat pembangunan ekonomi dan memberikan dampak yang signifikan terhadap ekonomi negara-negara berkembang, khususnya Indonesia. UMKM kini menjadi salah satu fondasi kuat dalam ekonomi Indonesia, memiliki peran sentral dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, andil UMKM terhadap PDB Indonesia telah meningkat dari 57,8% menjadi 61%. Tidak hanya memberikan kontribusi besar terhadap PDB, UMKM juga memiliki kapasitas untuk menyerap lebih banyak sumber daya manusia daripada perusahaan besar. Berdasarkan data yang disediakan oleh KemenkopUKM pada tahun 2022, sektor UMKM mempekerjakan 7.608.201 orang dengan total Nomor Induk Berusaha (NIB) mencapai 1.895.021.

Kemampuan UMKM Indonesia perlu diperkuat dan terus dikembangkan dengan mengurangi kendala yang mereka hadapi dan memungkinkan mereka memberikan kontribusi maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelaku UMKM diharapkan terus berupaya melakukan perubahan guna meningkatkan kompetitivitas mereka. Hal ini dikarenakan banyaknya pelaku UMKM yang berasal dari industri rumahan atau keluarga dengan skala yang sederhana. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan aspek pengelolaan, manajemen, dan keuangan untuk memenuhi standar yang memadai. (Prastika & Purnomo, 2021).

Kabupaten Bantul adalah kabupaten kedua dengan jumlah sektor UMKM terbanyak di Provinsi D.I Yogyakarta. Setiap tahunnya jumlah UMKM berpotensi terus tumbuh dan berkembang, hal tersebut dibuktikan dari data yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM DIY menyatakan adanya peningkatan jumlah UMKM pada tahun 2021 sebanyak 86.675 pelaku usaha, pada tahun 2022 sebanyak 86.990 pelaku usaha, dan data sementara pada tahun 2023 bertambah sebanyak 87.429 pelaku usaha. Meskipun perkembangan UMKM di Kabupaten Bantul telah mengalami peningkatan yang signifikan dan cepat, terdapat kendala dalam

pengembangan UMKM di daerah tersebut. Keadaan UMKM di Kabupaten Bantul masih mengikuti pola tradisional, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang keuangan, kemampuan manajemen usaha yang terbatas, dan penggunaan metode pemasaran yang masih konvensional, yang akhirnya mempengaruhi pencapaian target kinerja UMKM.

Menurut Suindari & Juniariani, (2020) perkembangan pesat jumlah UMKM menekankan pentingnya Memberikan peluang kepada pelaku UMKM agar dapat mempertahankan eksistensinya dan bersaing efektif dengan pesaing sejenis. Mereka harus memperhatikan performa usaha mereka agar bisa bertahan dan unggul di dalam pasar yang kompetitif. Agar mencapai kesuksesan sebagai pelaku UMKM, pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan sangat krusial. Keterbatasan pemahaman tentang akuntansi seringkali membuat mereka kesulitan dalam mengelola keuangan dengan efisien, yang pada akhirnya memengaruhi kinerja bisnis mereka. Literasi keuangan berperan penting dalam membantu pelaku UMKM mengerti dan menilai data yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang mempengaruhi aspek keuangan bisnis mereka.

Untuk meningkatkan produktivitas UMKM, keberadaan tenaga kerja yang kompeten memiliki peran utama. Hal itu mencakup kepandaian, keahlian, kapabilitas, dan karakteristik pribadi yang langsung mempengaruhi kinerja mereka. Tingkat kompetensi diperlukan untuk mengevaluasi tingkat kinerja yang diinginkan, baik itu tingkat yang memuaskan atau standar. Menentukan ambang batas kualifikasi yang diperlukan adalah dasar untuk preferensi, perencanaan suksesi, penilaian kinerja, dan peningkatan sumber daya manusia (Sulistiyo et al., 2022)

Penerapan e-commerce memberikan peningkatan mutu layanan bagi UMKM. Pelanggan tidak perlu lagi mengunjungi toko dan menunggu giliran untuk mendapatkan barang yang diinginkan. *E-commerce* juga menyediakan dukungan dalam memberikan informasi yang lebih detail kepada pelanggan atau calon pelanggan. Model transaksi ini memungkinkan bisnis untuk melakukan transaksi tanpa terkendala batas wilayah dengan lebih efisien dan ekonomis dibandingkan dengan perdagangan konvensional. Oleh karena itu, e-commerce telah menjadi metode pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk-produk lokal.

Sehingga ketiga aspek yaitu literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan implementasi *e-commerce* menjadi fokus pembahasan yang akan penulis uji untuk mengukur kinerja UMKM di Kabupaten Bantul. Studi yang mendukung hubungan antara kinerja UMKM dan literasi keuangan adalah penelitian oleh (Sulistiyo et al., 2022), Berpendapat bahwa pemahaman tentang keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Studi tambahan yang mendukung korelasi antara kompetensi sumber daya manusia dan UMKM adalah penelitian oleh (Fachrunnisa & Putri, 2022) menegaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia memberikan pengaruh kepada kinerja UMKM. Selain itu, ada temuan yang mendukung implementasi *e-commerce* terhadap kinerja UMKM (Sukmantari, 2022) membuktikan bahwa implementasi *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan pada kondisi tersebut, penelitian ini akan meneliti elemen-elemen yang memengaruhi peningkatan kinerja UMKM. Faktor-faktor ini meliputi pemahaman tentang literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan implementasi *e-commerce*. Dengan tujuan untuk memperoleh bukti nyata mengenai pengaruh secara empiris terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan tujuan mengukur dan mengevaluasi sejauh mana ada dampak atau korelasi antara variabel yang sedang diselidiki.

Informasi data dikumpulkan untuk mendukung analisis terkait pengaruh variabel tersebut, dan alat analisis yang sesuai digunakan untuk mengolah data dalam bentuk numerik.

2.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini jumlah responden yang dianalisis adalah sebanyak 50 responden, dimana penentuan subjek ini berupa para pelaku UMKM yang mayoritas para yang menjalankan usaha di wilayah Kabupaten Bantul.

2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Adnyana, (2021) populasi mengacu pada sekelompok subjek atau objek yang menunjukkan sifat atau kriteria yang ditentukan peneliti untuk keperluan studi dan analisis. Di sisi lain, sampel merupakan bagian kecil dari keseluruhan populasi yang telah dipilih dengan menggunakan metode sampling khusus sehingga dapat mencerminkan sifat-sifat dari keseluruhan populasi tersebut. Populasi dalam studi ini mencakup keseluruhan pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di Kabupaten Bantul Provinsi D.I. Yogyakarta Dalam studi ini menerapkan metode *non-probability sampling*. Kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel ditetapkan yaitu: 1) usaha telah berumur minimal 6 bulan dan 2) usaha yang telah menerapkan *e-commerce* dalam kegiatan pemasaran selama minimal 6 bulan terakhir.

2.4 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer dan data sekunder. Menurut (Adnyana, 2021) data primer adalah tipe informasi yang dikumpulkan melalui pengambilan data secara langsung dari subjek, objek penelitian, atau narasumber dalam sebuah penelitian. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang tidak terjadi secara langsung. Peneliti menggunakan data primer untuk penelitian ini secara langsung dari sumber pertama dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan data sekunder digunakan sebagai pendukung dalam penelitian, diperoleh dari sumber yang telah diolah oleh pihak-pihak tertentu seperti grafik terkait UMKM dan referensi dari buku, jurnal, skripsi, serta situs web yang ditemukan melalui sumber offline dan online.

2.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, memanfaatkan dua yaitu kuesioner angket dan studi pustaka (*Library Research*). Kuesioner disebar melalui media online, khususnya grup WhatsApp UMKM untuk mendapatkan data dari pemilik UMKM secara langsung. Sementara itu, metode studi pustaka melibatkan pengumpulan data dan menyajikan teori-teori yang terkait dengan isu penelitian. Data itu diperoleh dari berbagai sumber offline seperti perpustakaan, dan juga dari sumber online seperti Google Scholar, Mendeley, berbagai website, dan media online lainnya.

2.6 Definisi Operasional

a. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan pemahaman tentang bagaimana mengatur dan merencanakan keuangan dengan cermat adalah kunci untuk membuat keputusan usaha yang tepat I. Sari & Musmini, 2022). Indikator untuk mengukur Literasi Keuangan yaitu: 1) pengetahuan umum keuangan, 2) tabungan dan pinjaman, 3) investasi, dan 4) asuransi,

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan individu bererkaitan dengan wawasan, kemahiran, dan sifat-sifat kepribadian yang secara signifikan memengaruhi kemampuan mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui kinerja yang optimal (Al-Ajib & Mutmainah, 2022). Indikator untuk mengukur Kompetensi Sumber Daya Manusia yaitu: 1) Pengetahuan, 2) keterampilan, dan 3) kemampuan.

c. Implementasi E-Commerce

Implementasi *E-Commerce* adalah platform yang memungkinkan UMKM meningkatkan penjualan produk mereka. Ini merupakan sistem yang menghubungkan berbagai pihak, seperti

penjual, perantara, dan pembeli, dalam sebuah ekosistem bisnis online. Indikator untuk mengukur Implementasi *E-Commerce* yaitu: 1) komunikasi, 2) proses transaksi, 3) layanan online.

d. Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah keberhasilan atau pencapaian pelaku UMKM dalam periode tertentu mencerminkan aspirasi utama mereka, yaitu mencapai kinerja maksimal. Kinerja ini merujuk pada keberhasilan mencapai sasaran strategis yang telah diputuskan sebelumnya dan dijalankan oleh personil, tim, atau unit organisasi (Suindari & Juniariani, 2020). Indikator untuk mengukur kinerja UMKM yaitu: 1) pertumbuhan usaha, 2) total pendapatan usaha, 3) total order, dan 4) posisi kas usaha.

2.7 Instrumen Penelitian yang Digunakan

Menurut Adnyana, (2021) sebelum melakukan kegiatan pengumpulan data, peneliti harus sudah menyiapkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel supaya tidak keliru dalam memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian pada setiap variabel. Instrumen dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada pelaku UMKM sebagai responden untuk mendapatkan data mengenai korelasi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengukuran variabel menggunakan skala linkert, yaitu skala yang menjelaskan suatu konstruk melalui beberapa pertanyaan tentang fenomena yang ingin diketahui.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

a. Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	50	28	50	42.54	5.080
Kompetensi Sumber Daya Manusia	50	38	69	56.36	5.221
Implementasi E-Commerce	50	30	45	37.84	4.546
Kinerja UMKM	50	24	44	33.46	3.770
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data hasil olah SPSS ver. 25, 2023

Berdasarkan pengujian, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Literasi Keuangan (X_1) diukur melalui 10 pertanyaan dengan nilai minimum 28 dan nilai maximum 50, menunjukkan bahwa penilaian terendah dari responden terhadap literasi keuangan adalah 28, sementara penilaian tertinggi adalah 50. Rata-rata jawaban responden 42.54, dengan standar deviation 5.080. Ini berarti bahwa rata-rata penilaian responden terhadap literasi keuangan adalah 42.54, dan variasi dalam penilaian literasi keuangan responden sekitar 5.080 dari total 50 responden.
- 2) Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) diukur melalui 14 pertanyaan dengan nilai minimum 38 dan nilai maximum 69, menunjukkan bahwa penilaian terendah dari responden terhadap literasi keuangan adalah 38, sementara penilaian tertinggi adalah 69. Rata-rata jawaban responden adalah 56.36, dengan standar deviation sebesar 5.221. Ini berarti bahwa rata-rata penilaian responden terhadap literasi keuangan adalah 56.36, dan variasi dalam penilaian literasi keuangan responden sekitar 5.221 dari total 50 responden.

- 3) Implementasi *E-Commerce* (X_3) diukur melalui 9 pertanyaan dengan nilai minimum 30 dan nilai maximum 45, menunjukkan bahwa penilaian terendah dari responden terhadap literasi keuangan adalah 30, sementara penilaian tertinggi adalah 45. Rata-rata jawaban responden 37.84, dengan standar deviation 4.546. Ini berarti bahwa rata-rata penilaian responden terhadap literasi keuangan adalah 37.84, dan variasi dalam penilaian literasi keuangan responden sekitar 4.546 dari total 50 responden.
- 4) Kinerja UMKM (Y) diukur melalui 9 pertanyaan dengan nilai minimum 24 dan nilai maximum 44, menunjukkan bahwa penilaian terendah dari responden terhadap literasi keuangan adalah 24, sementara penilaian tertinggi adalah 44. Rata-rata jawaban responden 33.46, dengan standar deviasi 3.770. Ini berarti bahwa rata-rata penilaian responden terhadap literasi keuangan adalah 33.46, dan variasi dalam penilaian literasi keuangan responden sekitar 3.770 dari total 50 responden.

b. Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan	0.651 - 0.828	0.278	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.220 - 0.848	0.278	Valid
Implementasi <i>E-Commerce</i>	0.640 - 0.878	0.278	Valid
Kinerja UMKM	0.276 - 0.663	0.278	Valid

Sumber: Data hasil olah SPSS ver. 25, 2023

Berdasarkan pengujian, seluruh variabel yang digunakan pada terbukti valid. Temuan ini didasarkan pada fakta bahwa setiap variabel memiliki koefisien korelasi yang melampaui nilai kritis, yaitu 0,278. Maka, dapat dipastikan setiap pertanyaan yang termasuk dalam kuesioner penelitian ini dianggap sah dan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0.920	0.6	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.839	0.6	Reliabel
Implementasi <i>E-Commerce</i>	0.909	0.6	Reliabel
Kinerja UMKM	0.667	0.6	Reliabel

Sumber: Data hasil olah SPSS ver. 25, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas variabel independen dalam penelitian ini memiliki koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) diatas 0.60. Maka, semua

pertanyaan dalam kuesioner dianggap dapat diandalkan dan konsisten, sehingga dapat dijadikan instrumen atau alat ukur yang sah.

c. Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.85121654
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.079
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data hasil olah SPSS ver. 25, 2023

Berdasarkan pengujian, bisa diungkapkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada studi ini sebesar 0.200. Hasil ini mengindikasikan bahwa nilainya lebih tinggi dari 0.05, mengindikasikan informasi yang dihimpun dalam studi ini menunjukkan distribusi yang bersifat normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Literasi Keuangan	0.874	1.144	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.794	1.259	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Implementasi E-Commerce	0.890	1.124	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data hasil olah SPSS ver. 25, 2023

Berdasarkan analisis multikolinieritas, hasilnya memperlihatkan variabel bebas dalam memiliki Toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang lebih kecil dari 10, yang mengindikasikan tidak terjadi multikolinieritas pada semua variabel independen dalam pengujian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan	0.408	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.448	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Implementasi E-Commerce	0.063	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data hasil olah SPSS ver. 25, 2023

Berdasarkan pengujian, kesimpulannya semua variabel bebas dalam studi ini menunjukkan nilai signifikansi yang melebihi 0.05. Karena itu, mengindikasikan bahwa tidak terjadi indikasi heteroskedastisitas dalam data penelitian tersebut atau dengan kata lain semua variabel tidak terpengaruh oleh heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.277	5.406		.412	.682
	Literasi Keuangan	.260	.088	.351	2.941	.005
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.202	.090	.280	2.288	.030
	Implementasi E-Commerce	.232	.098	.279	2.364	.022
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						

Sumber: Data hasil olah SPSS ver. 25, 2023

Menurut hasil pengujian, menghasilkan persamaan regresi yaitu $Y = 2.277 + 0.260X_1 + 0.202X_2 + 0.232X_3 + e$. Maka dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Makna Koefisien a sebesar 2.277 menunjukkan nilai yang tetap atau stabil, dimana nilai variabel literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan implementasi *e-commerce* bernilai nol, sementara variabel kinerja UMKM memiliki nilai 2.277.
- 2) Makna koefisien X_1 sebesar 0.260 menyatakan variabel literasi keuangan (X_1) berkorelasi positif dengan kinerja UMKM. Artinya jika meningkat 1 satuan dan faktor-faktor lainnya tetap stabil, sebagai hasilnya kinerja UMKM (Y) akan mengalami kenaikan 0,260.
- 3) Makna koefisien $X_2 = 0.202$ menyatakan kompetensi sumber daya manusia (X_2) berkorelasi positif dengan kinerja UMKM. Artinya jika meningkat 1 satuan dan faktor-

faktor lainnya tetap stabil, sebagai hasilnya kinerja UMKM (Y) akan mengalami kenaikan 0.202.

- 4) Makna koefisien $X_3 = 0.232$ menyatakan bahwa variabel implementasi *e-commerce* (X_3) berkorelasi positif dengan kinerja UMKM. Artinya jika meningkat 1 satuan dan faktor-faktor lainnya tetap stabil, sebagai hasilnya kinerja UMKM (Y) akan mengalami kenaikan 0.232.
- 5) Nilai e mewakili tingkat kesalahan standar (standar error) dalam penelitian, dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

Uji t

Tabel 8.
Hasil Uji T

Variabel	Prob. Sig				Keterangan
	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	$\alpha = 5\%$	
Literasi Keuangan	2.288	1.678	0.005	0.05	Signifikan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	8,399	1.678	0.030	0.05	Signifikan
Implementasi E-Commerce	2.364	1.678	0.022	0.05	Signifikan

Sumber: Data hasil olah SPSS ver. 25, 2023

Berdasarkan pengujian hipotesis secara terpisah (parsial) menggunakan nilai t , dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan analisis data, temuan dari hipotesis literasi keuangan (H_1) menunjukkan literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.288, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1.678. Dengan demikian, karena 2.288 lebih besar dari 1.678 dan nilai signifikansi t kurang dari 0.05 ($0.005 < 0.05$), dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dapat diterima.
- 2) Berdasarkan analisis data, temuan dari hipotesis Kompetensi Sumber Daya Manusia (H_2) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,399, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,678. Oleh karena itu, karena nilai t_{hitung} (8,399) lebih besar dari t_{tabel} (1,678), dan nilai signifikansi (sig t) kurang dari 0,05 ($0,030 < 0,05$), hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia secara sebagian berdampak positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM dapat diterima.
- 3) Berdasarkan analisis data, temuan dari hipotesis implementasi *e-commerce* (H_3) memiliki dampak positif pada kinerja UMKM. Nilai uji t sebesar 2.364 lebih tinggi daripada nilai t_{tabel} sebesar 1.678, dan nilai signifikansi (sig) sebesar $0.022 < 0.05$. Disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan implementasi *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM secara parsial dapat diterima.

Uji F

Tabel 9.
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298.078	3	99.359	11.474	.000
	Residual	398.342	46	8.660		
	Total	696.420	49			
Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Implementasi E-Commerce						
b. Dependent Variabel: Kinerja UKM						

Sumber: Data hasil olah SPSS ver. 25, 2023

Hasil uji F menunjukkan bahwa F-hitung mencapai 11.474, dan tingkat signifikansinya adalah 0.000. Oleh karena itu, ketika pengujian secara bersamaan (simultan), perbandingan dengan nilai F-tabel ($11.474 > 2.81$) dan nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$) mengindikasikan bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0.844	0.712	0.693	161.850

Sumber: Data hasil olah SPSS ver. 25, 2023

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Besaran koefisien korelasi (R) yang mencapai 0,844 mengindikasikan korelasi yang sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan kriteria keputusan yang telah ditetapkan.
- 2) Besaran *Adjusted R Square* 0,693 menunjukkan hampir 69,3% variasi dalam kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Implementasi E-Commerce. Sisanya, sekitar 30,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3.2. Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Pemahaman tentang keuangan berdampak pada kinerja UMKM. Pengaruh ini termanifestasi dalam berbagai aspek, seperti keahlian dalam menghitung bunga dan evaluasi risiko dari masing-masing utang, keahlian dalam merencanakan jadwal pembayaran angsuran, kapabilitas dalam membandingkan persyaratan dan kondisi pinjaman, dan kesanggupan untuk mengembalikan pinjaman tepat waktu. Semakin mahir keterampilan-keterampilan ini, pelaku UMKM dapat mengurangi risiko kerugian dalam bisnis mereka. Ini memberikan kesempatan kepada pemilik UMKM untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka dan mencapai keuntungan yang lebih besar pada tiap jangka waktu (Maulatuzulfa & Rokhmania, 2022). Perusahaan yang memiliki pemahaman keuangan yang kuat dapat secara mampu mengenali serta merespon perubahan dalam situasi bisnis, ekonomi, dan keuangan. Kemampuan ini memungkinkan perusahaan untuk

membuat keputusan yang cerdas dan kreatif, membuka jalan bagi solusi inovatif yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Studi ini mendukung temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyo et al. (2022), Maulatuzulfa & Rokhmania (2022), Kartika & Musmini (2022), dan Rakhmawati (2019). yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM.

b. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM

Kinerja UMKM dipengaruhi oleh keahlian dan ketrampilan yang dimiliki oleh tenaga kerjanya. Untuk meningkatkan kinerja UMKM secara maksimal, penting untuk memperhatikan kompetensi sumber daya manusia. Keberhasilan usaha UMKM bergantung pada tingkat pendidikan dari pemilik dan karyawan, pengalaman bisnis, serta kemampuan manajerial dan pemasaran individu yang terlibat dalam usaha tersebut. Semua faktor ini dapat meningkatkan kinerja UMKM, dengan sumber daya manusia yang kompeten berdampak positif pada pertumbuhan usaha tersebut (Maulatuzulfa & Rokhmania, 2022). Menurut Kartika dan Musmini (2022), Semakin berkembang keahlian dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu yang terlibat dalam UMKM, maka hasil kerja dan prestasi bisnis mereka akan mengalami peningkatan yang signifikan. studi ini mendukung temuan dari Sulistiyo et al., (2022), Maulatuzulfa & Rokhmania (2022), Kartika & Musmini (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

c. Pengaruh Implementasi E-Commerce terhadap Kinerja UMKM

Implementasi *E-Commerce* memiliki dampak signifikan pada kinerja UMKM. *E-commerce* merujuk pada metode jual-beli dan pemasaran yang terjadi secara online, memfasilitasi pelaku usaha, terutama UMKM. Implementasi *e-commerce* bukan hanya mempermudah operasional usaha, namun juga memberi peluang bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha dan mencari pasar baru. Dengan memanfaatkan *e-commerce*, pelaku usaha dapat memperluas jangkauan bisnis mereka dan mendapatkan manfaat yang lebih besar, tidak hanya dalam hal kemudahan tetapi juga dalam pertumbuhan usaha dan ekspansi pasar. Hal ini akan menghasilkan peningkatan pendapatan bagi pelaku usaha tersebut. Kehadiran *e-commerce* memungkinkan para pelaku UMKM untuk melakukan berbagai aktivitas transaksi, termasuk penjualan, pembelian, dan pemasaran, melalui platform internet. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pengusaha UMKM dapat lebih efisien meningkatkan volume penjualan dan kinerja finansial mereka. Penelitian sejalan dengan yang dilakukan I. Sari & Musmini (2022) dan Al-Ajib & Mutmainah 2022 menyimpulkan implementasi *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di atas, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bantul.
- b. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bantul.
- c. Implementasi *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bantul.
- d. Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Implementasi *E-Commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ajib, F. A. A., & Mutmainah, K. (2022). Upaya Peningkatan Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Wonosobo, Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhinya? *Journal of Economic, Business and ...*, 4(1). <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/3473%0Ahttps://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/download/3473/1985>
- Al Qairi, M. (2022). Peranan Kompetensi Sdm Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Di Kabupaten Lombok Tengah. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 761–768.
- Efektivitas, D. A. N., & Bpum, P. (2023). Systematic Literatur Review : Pengaruh Literasi Keuangan , Kompetensi Sumber Daya Manusia. *MRI : Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1).
- Fachrunnisa, Z. H., & Putri, A. Z. (2022). Factors Affecting The Performance Of MSMEs In Purworejo Regency Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(1), 383–398.
- Farida, I., Sunandar, & Aryanto. (2019). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Monex*, 8(2), 79–82.
- Fathimah, V. (2019). Determinan Adopsi E-Commerce dan Dampaknya Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 445–464. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3.18105>
- I. Sari & Musmini. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...)*, 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35273%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/35273/21390>
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784–795.
- Maulatuzulfa, H. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/660>
- Purwaningsih, R. R., & Haryono, N. A. (2019). Sumber Daya Manusia, Operasional, Pemasaran, Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Surabaya. *Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 403–404. <https://journal.stienas-yph.ac.id/index.php/jdeb/article/view/207>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8),

3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>

- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Triandra, N., Hambali, D., Nurasia, & Rosalina, N. (2019). Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 6–10. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.259>